

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Observasional analitik merupakan penelitian yang mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Desain penelitian *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyakut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan anemia dan KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Arjuno Kecamatan Klojen Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022. Tempat Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kecamatan Klojen Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Januari – Oktober 2022 yang berjumlah 199 orang di wilayah kerja puskesmas arjuno kecamatan klojen kota malang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga puluh responden. Lima belas responden kelompok kasus dan lima belas responden kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dala penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Data ibu bersalin pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2022
- b. Seluruh bayi BBLR yang ibunya punya hasil pengukuran LILA dan hasil pengukuran kadar Hb di kohort atau register ibu hamil

- c. Bayi lahir normal sejumlah bayi kasus yang berasal pada wilayah kerja puskesmas Arjuno yang ibunya punya hasil pengukuran LILA dan hasil pengukuran kadar Hb di kohort atau register ibu hamil dan tercatat di wilayah kerja puskesmas arjuno

Kriteria eksklusi:

- a. Bayi BBLR dan bayi lahir normal yang ibunya tidak dilakukan pengukuran LILA
 b. Bayi BBLR dan bayi lahir normal yang ibunya tidak dilakukan pengukuran kadar hb.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (independent) : Anemia dan KEK pada kehamilan

Variabel terikat (dependen) : BBLR

E. Definisi operasional variabel

Table 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Anemia	Kondisi kadar Hb ibu saat hamil, dan jika kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl disimpulkan anemia, dan ≥ 11 gr/dl tidak anemia	Kadar Hb Menggunakan data sekunder, yaitu melihat data kadar hb ibu pada kohort atau buku register	a. Anemia, jika kadar Hb < 11 g/dl b. Tidak anemia, jika kadar Hb > 11 g/dl	Ordinal
2	KEK	Kondisi gizi ibu hamil yang diukur secara antropometri menggunakan pita LILA. Dikatakan ibu hamil KEK jika hasil	LILA Menggunakan data sekunder, yaitu melihat data LILA ibu pada kohort atau buku register.	a. KEK, jika LiLa $< 23,5$ cm b. Tidak KEK, jika LiLa $> 23,5$ cm	Ordinal

		pengukuran LILA-nya < 23,5 cm, dan tidak KEK jika $\geq 23,5$ cm			
3	BBLR	Berat badan lahir bayi saat lahir dan dinyatakan hidup, disimpulkan BBLR jika berat lahirnya < 2500 gram dan Tidak BBLR jika berat lahirnya ≥ 2500 gram	Berat badan bayi lahir Menggunakan data sekunder, yaitu melihat data berat badan lahir bayi pada kohort atau buku register.	a. BBLR, jika berat lahir < 2500 gram b. Tidak BBLR, jika berat lahir > 2500 gram	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan data dari dokumentasi atau pencatatan pada kohort atau buku register.

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah karakteristik ibu hamil seperti usia, Pendidikan dan pekerjaan, data riwayat kehamilan seperti paritas dan riwayat pemeriksaan kehamilan (ANC) serta data ibu hamil anemia dan KEK dan kejadian BBLR. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan Bidan dan Ahli Gizi Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi atau pencatatan pada kohort atau buku register ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kecamatan Klojen Kota Malang.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapat, diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan dilakukan untuk meneliti kembali data yang telah dikumpulkan apakah sudah sesuai harapan atau belum. Bila terdapat kesalahan pada pengumpulan data maka segera melakukan perbaikan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Memberikan kode terhadap jawaban yang telah diberikan agar lebih mudah dan sederhana, yaitu:

1) 0 = Anemia

1 = Tidak Anemia

2) 0 = KEK

1 = Tidak KEK

3) 0 = BBLR

1 = Tidak BBLR

c. Tabulating, memasukkan data-data hasil penelitian kedalam table sesuai dengan kriteria data yang digunakan.

2. Analisa data

Analisa bivariat digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara anemia dan KEK dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Anemia dan KEK dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian bayi berat badan lahir rendah. Analisis data disajikan secara diskriptif menggunakan Tabel dan analitik menggunakan uji Chi-Square.

Apabila hasil perhitungan menunjukkan H_0 ditolak jika nilai p value $< 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan anemia dan kek pada kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kecamatan Klojen Kota Malang. H_0 diterima jika nilai p value $> 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan anemia dan kek pada kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kecamatan Klojen Kota Malang.